

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 MEGATI
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 2 : Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: Selasa / 27 Oktober 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.3Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa.

2	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Mengerti sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi.
3	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa.
4	4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.	4.3.1 Menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi. 4.3.2 Membuat laporan pengamatan tentang manfaat keragaman ekonomi di Indonesia.

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mengidentifikasi kalimat efektif dari teks ekplanasi yang dibaca.
2	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menulis informasi dalam bentuk teks eksplanasi dari visual atau gambar yang diberikan oleh guru dengan menggunakan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mengidentifikasi kalimat efektif dari teks ekplanasi yang dibaca dengan benar.
2. Setelah menonton video tentang menyusun teks eksplanasi dari *youtube*, siswa dapat menulis informasi dalam bentuk teks eksplanasi dari visual atau gambar yang diberikan oleh guru dengan menggunakan kalimat efektif dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci..

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *think pair share*

E. MATERI PEMBELAJARAN/ BAHAN AJAR (Terlampir)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Kegiatan Online
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui WAG Guru memberikan salam kepada siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. ▪ Guru mengabsen siswa melalui WAG. ▪ Guru mengirimkan link, dan meminta siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui google meet. ▪ Guru menyapa siswa pada googlemeet. ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". Nasionalis 	30 menit	<p>Kegiatan dilaksanak melalui WAG.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan melalui Googlemeet.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. (Mandiri dan kedisiplinan) ▪ Guru membacakan sebuah dongeng selama 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibahas yaitu tentang "Globalisasi". ▪ Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah (motivasi) ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Think</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan, dengan memberikan pertanyaan –pertanyaan singkat berkaitan dengan materi. "Tahukah kalian apa itu kalimat efektif?" (HOTS) 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks tentang "Dampak Globalisasi" ▪ Guru memberikan contoh tentang kalimat efektif yang ada pada teks tersebut. ▪ Guru menampilkan gambar-gambar kemudian meminta siswa mengamati. ▪ Guru menampilkan video tentang menyusun teks eksplanasi (melalui googleclassroom) (TPACK) ▪ Guru memberikan LKPD yang berkaitan dengan kalimat efektif yang ada pada teks eksplanasi yang diberikan oleh guru melalui Google 	150 menit	Kegiatan pembelajaran melalui Google Classroom

	<p>ekonomi yang ada di Indonesia. (HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban dibuat pada google classroom. 		<p>Kegiatan dilaksanakan pada Googleclassrom</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa melaksanakan Refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. (HOTS) 	15 menit	<p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui Googlemeet.</p>

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Pendamping Tematik Terpadu Pemerintah: BUPENA Jilid 6B Kurikulum 2013. Jakarta: Erlangga.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Megati

Megati, 7 September 2020
Guru Kelas VI,

I Nyoman Miada, S.Pd.SD
NIP. 19651231 198804 1 053

Ni Made Ria Puspitasari, S.Pd.
NIP. 19900123 201903 2 010

Lampiran 1

H. MATERI PEMBELAJARAN

▪ MATERI BAHASA INDONESIA

1. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, serta interpretasi.
2. Informasi yang dimuat dengan berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktual tersebut memuat informasi yang sifatnya itu ilmiah/keilmuan, contohnya seperti sains.
4. Sifatnya informatif serta tidak berusaha untuk memengaruhi pembaca untuk bisa percaya terhadap hal yang dibahas.
5. Memiliki/menggunakan *sequence markers*. Contohnya pertama, kedua, ketiga, dan sebagainya. Bisa juga dengan menggunakan: pertama, berikutnya, terakhir.
6. menggunakan kalimat efektif

▪ Struktur Teks Eksplanasi

1. **Pernyataan umum:** berisikan pernyataan umum mengenai/tentang topik yang akan dijelaskan pada proses proses terjadinya/proses keberadaan.
2. **Urutan sebab akibat:** berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai akhir.
3. **Interpretasi:** berisi kesimpulan dari topik yang telah dijelaskan.

2. Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita berbicara tentang [bahasa Indonesia](#), kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif dalam bahasan ini adalah kaidah bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD).

Syarat Kalimat Efektif

Pada dasarnya, ada empat syarat utama sebuah kalimat dapat dikatakan efektif atau tidak.



sumber gambar: hubpages.com

1. Sesuai EYD

Sebuah kalimat efektif haruslah menggunakan ejaan maupun tanda baca yang tepat. Kata baku pun mesti menjadi perhatian agar tidak sampai kata yang kamu tulis ternyata tidak tepat ejaannya.

2. Sistematis

Sebuah kalimat paling sederhana adalah yang memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin guna mengefektifkan kalimat, buatlah kalimat yang urutannya tidak memusingkan. Jika memang tidak ada penegasan, subjek dan predikat diharapkan selalu berada di awal kalimat.

3. Tidak Boros dan Bertele-tele

Jangan sampai kalimat yang kalian buat terlalu banyak menghambur-hamburkan kata dan terkesan bertele-tele. Pastikan susunan kalimat yang kalian rumuskan pasti dan ringkas agar orang yang membacanya mudah menangkap gagasan yang kalian tuangkan.

4. Tidak Ambigu

Syarat kalimat efektif yang terakhir, kalimat efektif menjadi sangat penting untuk menghindari pembaca dari multiftafsir. Dengan susunan kata yang ringkas, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan; pembaca tidak akan kesulitan mengartikan ide dari kalimat kalian sehingga tidak ada kesan ambigu.

Ciri-ciri Kalimat Efektif

Untuk membuat kalimat efektif tidaklah sulit asalkan sudah memahami ciri-ciri suatu kalimat dikatakan efektif. Berikut ini adalah 5 ciri-ciri sehingga suatu kalimat dapat kita katakan efektif.

1. Kesepadanan Struktur

Hal pertama yang harus diperhatikan adalah kelengkapan struktur dan penggunaannya. Inilah yang dimaksud dengan kesepadanan struktur. Ada beberapa hal yang menyangkut ciri-ciri yang satu ini.

a. Pastikan kalimat yang dibuat mengandung unsur klausa minimal yang lengkap, yakni subjek dan predikat.

b. Jangan taruh kata depan (preposisi) di depan subjek karena akan mengaburkan pelaku di dalam kalimat tersebut.

Contoh kalimat efektif dan tidak efektif:

Bagi semua peserta diharapkan hadir tepat waktu. (tidak efektif)

Semua peserta diharapkan hadir tepat waktu. (efektif)

c. Hati-hati pada penggunaan konjungsi *yang* di depan predikat karena membuatnya menjadi perluasan dari subjek.

Contoh:

Dia yang pergi meninggalkan saya. (tidak efektif)

Dia pergi meninggalkan saya. (efektif)

d. Tidak bersubjek ganda, bukan berarti subjek tidak boleh lebih dari satu, namun lebih ke arah menggabungkan subjek yang sama.

Contoh:

Adik demam sehingga adik tidak dapat masuk sekolah. (tidak efektif)

Adik demam sehingga tidak dapat masuk sekolah. (efektif)

2. Kehematan Kata

Karena salah satu syarat kalimat efektif adalah ringkas dan tidak bertele-tele, kalian tidak boleh menyusun kata-kata yang bermakna sama di dalam sebuah kalimat. Ada dua hal yang memungkinkan kalimat membuat kalimat yang boros sehingga tidak efektif. Yang pertama menyangkut kata jamak dan yang kedua mengenai kata-kata bersinonim. Untuk menghindari hal tersebut, berikut ini contoh mengenai kesalahan dalam kata jamak dan sinonim yang menghasilkan kalimat tidak efektif.

Contoh Kata Jamak:

Para siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (tidak efektif)

Siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (efektif)

Ketidakefektifan terjadi karena kata *para* merujuk pada jumlah jamak, sementara siswa-siswi juga mengarah pada jumlah siswa yang lebih dari satu. Jadi, hilangkan salah satu kata yang merujuk pada hal jamak tersebut.

Contoh Kata Sinonim:

Ia masuk ke dalam ruang kelas. (tidak efektif)

Ia masuk ruang kelas.

Ketidakefektifan terjadi karena kata *masuk* dan frasa *ke dalam* sama-sama menunjukkan arti yang sama. Namun, kata *masuk* lebih tepat membentuk kalimat efektif karena sifatnya yang

merupakan kata kerja dan dapat menjadi predikat. Sementara itu, jika menggunakan *ke dalam* dan menghilangkan kata *masuk*—sehingga menjadi *ia ke dalam ruang kelas*—kalimat tersebut akan kehilangan predikatnya dan tidak dapat dikatakan kalimat efektif menurut prinsip kesepadanan struktur.

3. Kesejajaran Bentuk

Ciri-ciri yang satu ini menyangkut soal imbuhan dalam kata-kata yang ada di kalimat, sesuai kedudukannya pada kalimat itu. Pada intinya, kalimat efektif haruslah berimbuhan paralel dan konsisten. Jika pada sebuah fungsi digunakan imbuhan *me-*, selanjutnya imbuhan yang sama digunakan pada fungsi yang sama.

Contoh:

Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membuang, memilah, dan pengolahannya.
(tidak efektif)

Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membuang, memilah, dan mengolahnya.
(efektif)

4. Ketegasan Makna

Tidak selamanya subjek harus diletakkan di awal kalimat, namun memang peletakan subjek seharusnya selalu mendahului predikat. Akan tetapi, dalam beberapa kasus tertentu, kalian bisa saja meletakkan keterangan di awal kalimat untuk memberi efek penegasan. Ini agar pembaca dapat langsung mengerti gagasan utama dari kalimat tersebut. Penegasan kalimat seperti ini biasanya dijumpai pada jenis kalimat perintah, larangan, ataupun anjuran yang umumnya diikuti partikel *lah* atau *pun*.

Contoh:

Kamu sapulah lantai rumah agar bersih! (tidak efektif)

Sapulah lantai rumahmu agar bersih! (efektif)

5. Kelogisan Kalimat

Ciri-ciri kalimat efektif terakhir yang amat krusial menyangkut kelogisan kalimat yang kalian buat. Kelogisan berperan penting untuk menghindari kesan ambigu pada kalimat. Karena itu, buatlah kalimat dengan ide yang mudah dimengerti dan masuk akal agar pembaca dapat dengan mudah pula mengerti maksud dari kalimat tersebut.

Contoh:

Kepada Bapak Kepala Sekolah, waktu dan tempat kamu persilakan. (tidak efektif)

Bapak Kepala Sekolah dipersilakan menyampaikan pidatonya sekarang. (efektif)

❖ Materi PKN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Menghargai keberagaman kegiatan ekonomi)

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang memiliki budaya masing-masing. Keanekaragaman budaya juga merupakan suatu kekayaan yang unik dan tidak dimiliki oleh negara lain. Kekayaan alam yang melimpah dan budaya yang beraneka ragam, memengaruhi mata pencaharian masyarakat Indonesia. Beragamnya budaya membuat mata pencaharian masyarakat Indonesia juga beraneka ragam. Kita harus selalu menghargai keanekaragaman mata pencaharian masyarakat di lingkungan sekitar dan di Indonesia pada umumnya. Caranya, antara lain sebagai berikut

1. Tidak mencela dan merendahkan mata pencaharian orang lain.

Mata pencaharian masyarakat di Indonesia sangat beragam, mulai dari pedagang asongan, pengamen, pegawai, karyawan swasta, hingga pengusaha. Apa pun pekerjaan orang lain, kita tidak boleh merendahkan. Misalnya, kamu mendapati seorang pengamen yang mencari uang dengan berjalan dari rumah ke rumah sambil bernyanyi. Kamu harus tetap menghormatinya, tidak boleh mencela bahkan merendahkan.

2. Menghormati orang yang sedang bekerja.

Kamu harus menghormati orang yang sedang bekerja, tidak peduli pekerjaan itu bagus atau tidak menurut kamu. Misalnya, kamu sedang memasuki gerbang sekolah, kebetulan ada tukang kebun yang sedang membersihkan halaman. Sebaiknya kamu menyapa atau setidaknya menganggukkan kepala.

3. Menghargai pekerjaan orang lain.

Apa pun pekerjaan orang lain harus tetap dihargai. Jangan pernah membedakan orang hanya berdasarkan pekerjaan saja. Sebagai peserta didik, kamu harus menghargai pekerjaan siapa pun. Misalnya, dengan ibu penjaga kantin sekolah, pedagang kaki lima, pemulung, dan lain sebagainya.

4. Membiasakan membeli produk-produk lokal.

Sebagai contoh, tetanggamu memiliki usaha produksi sandal dan tas. Jika kamu ingin membeli tas dan sandal, sebaiknya belilah produk dari tetanggamu. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk menghargai mata pencaharian masyarakat.

5. Membiasakan mengonsumsi makanan dan buah-buahan dalam negeri.

Mengonsumsi makanan dan buah-buahan dalam negeri dapat mengangkat hasil pertanian masyarakat, sehingga secara tidak langsung dapat membantu menyejahterakan petani Indonesia.

Lampiran 2

I. PENILAIAN

❖ PENILAIAN SIKAP DAN HASIL BELAJAR

➤ PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

➤ PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Bahasa Indonesia

Menceritakan kembali teks eksplanasi dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Kalimat efektif dan kosakata baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosa kata baku dan	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosa kata baku dan kalimat	Belum menuliskan kalimat menggunakan kosa kata baku dan

	dengan benar	kalimat efektif dengan benar	efektif dengan benar	kalimat efektif dengan benar
--	--------------	------------------------------	----------------------	------------------------------

2. PKN

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Pertu Bimbingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon, namun kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang pengaruh globalisasi.

Siswa meminta pendapat orang tua agar tidak terpengaruh hal-hal negatif.